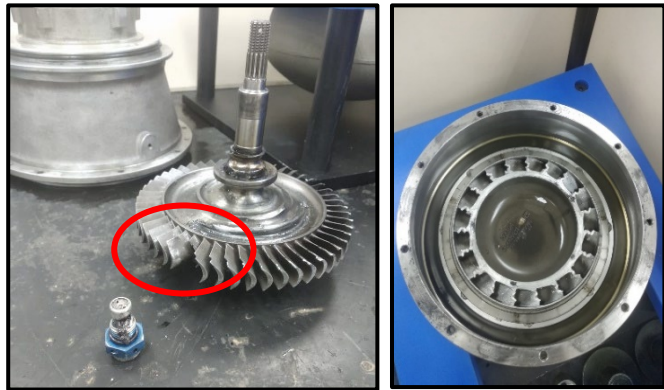


**SAFETY  
BRIEFING  
SHEET****Pastikan *Part/Component* Serviceable Saat Proses Installation**

Beberapa waktu lalu salah satu maskapai dengan pesawat B737 NG mengalami AOG di sta. TIM. Pesawat tersebut mengalami kegagalan pada N2 engine #2 ketika mencapai 18%. Saat dilakukan rektifikasi, ditemukan *Air Turbine Starter Engine* #2 dalam keadaan *damage*. Setelah dilakukan proses investigasi pada component tersebut, ditemukan adanya *internal damage* pada bagian *blade*. Selain itu, *housing* dari *blade* tersebut ditemukan dalam kondisi terkikis dan terdapat debris.



Berdasarkan historical maintenance dan investigasi, *component* tersebut di *release* dari shop 3 bulan yang lalu. Kemudian saat akan dilakukan proses installation, *Engineer in Charge* melakukan pengecekan secara fisik dan ditemukan MCD (*Magnetic Chip Detector*) dalam *bad condition* dan debris. Kemudian *Engineer in charge* mengganti MCD tersebut dengan MCD pada turbine starter yang telah di remove sebelumnya. Selain itu, handover book antar shift tidak cukup jelas sehingga menyebabkan *Engineer* pada shift berikutnya berasumsi bahwa semua task sudah dilakukan oleh shift sebelumnya. Padahal terdapat step yang belum dilakukan yaitu ref **AMM Task 12-13-11-100-801** terkait "**Perform engine oil flushing**" setelah inspeksi MCD jika ditemukan debris kategori C atau D. Dari kejadian tersebut terdapat 2 latar belakang sebagai *contributing factor*, yaitu terkait *complacency* dan komunikasi antar shift.

Menemukan *risk* pada saat bekerja sangatlah wajar. Adanya tekanan untuk menyelesaikan TAT pun menjadi ancaman tersendiri bagi para *Engineer* dilapangan. Berdasarkan kejadian tersebut, berikut beberapa tips yang perlu dilakukan oleh *Engineer* jika menghadapi kondisi seperti ini yaitu:

1. Informasikan pada supervisor, manager, atau GM apabila menemukan *irreg/defect/unserv condition* pada component yang dinyatakan *serviceable*.
2. Mintalah *advice* pada MCC/MS terkait kondisi tersebut (untuk Line Maintenance).
3. Informasikan temuan tersebut pada Quality Personnel yang in charge.
4. Bila tetap tidak ada jawaban dari semuanya, tunda pekerjaan atau request *part/component* baru dan kembalikan *part/component* lama ke store/shop.
5. Lakukan *claiming the work (signing off)* pada pekerjaan yang telah di laksanakan ref. **AMOM Section 2.13.3** agar pekerjaan terdokumentasikan.

Menjaga *airworthiness* pesawat merupakan tanggung jawab kita sebagai MRO. Keselamatan dan kenyamanan penumpang pesawat tentunya menjadi tujuan yang utama. Dengan adanya tips diatas, diharapkan dapat menjadi *lesson learn* untuk selalu memastikan *part/component serviceable* pada saat proses *Installation*.

**Don't no. 11**

***"Do not accept or release aircraft/engine/component in the event of a debris/deviation without the maintenance action in accordance with applicable procedures"***



Scan this barcode for sign the SBS  
<https://bit.ly/TQY-SBS-014-2020>